
**PELATIHAN PENINGKATAN KUALITAS KEMASAN PRODUK KUE
TRADISIONAL PADA USAHA KECIL DAN MENENGAH
MASYARAKAT DESA CICALENGKA KECAMATAN PAGEDANGAN
KABUPATEN TANGERANG-BANTEN****Lidya Pricilla, Irma Sari Octaviani, Karolina, Faisal, Aan Purnama**

Universitas Pamulang

Email : dosen02478@unpam.ac.id

Abstract

Community Service activities provide training in order to improve the quality in making the packaging of a product in order to have a high selling value in MSMEs in cicalengka village area of tangerang-banten pagedangan sub-district. In training in the village cicalengka district pagedangan tangerang- banten taught how to make food product packaging in the form of traditional cakes because food is chosen because it is faster to sell this training aims to be able to understand the concept of packaging design, packaging labels until it can develop the packaging design of existing products in order to attract buyers. in hopes of adding skills and turnover to fulfill daily life so that the people of Cicalengka Village district pagedangan tangerang- banten can be independent and prosperous.the training stages that provide ranging from product manufacturing training, how to packaging (packaging) to marketing by utilizing digital flow.

Keywords: *Training, Packaging Quality Improvement, UMKM.*

Abstrak

Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat memberikan pelatihan agar dapat meningkatkan kualitas dalam membuat kemasan suatu produk agar memiliki nilai jual yang tinggi pada UMKM di daerah Desa cicalengka kecamatan pagedangan tangerang- banten. Pada pelatihan dimasyarakat Desa cicalengka kecamatan pagedangan tangerang- banten diajarkan cara membuat kemasan produk makanan berupa kue tradisional karena makanan dipilih karena lebih cepat untuk dijual pelatihan ini bertujuan agar dapat mampu memahami konsep desain kemasan, label kemasan hingga dapat mengembangkan desain kemasan produk yang sudah ada agar dapat menarik minat pembeli. dengan harapan agar dapat menambah keterampilan dan omset untuk memenuhi kehidupan sehari-hari sehingga masyarakat Desa cicalengka kecamatan pagedangan tangerang- banten dapat mandiri dan sejahtera.tahapan pelatihan yang berikan mulai dari pelatihan pembuatan produk ,cara pengemasan (*packaging*) hingga pemasaran dengan memanfaatkan arus digital.

Kata Kunci : Pelatihan,Peningkatan Kualitas Kemasan,UMKM.

A. PENDAHULUAN

Kemasan adalah elemen terpenting dari sebuah produk ketika memutuskan untuk menjual suatu produk tertentu, terutama makanan, maka hal terpenting yang harus diperhatikan adalah kemasan yang digunakan untuk membungkus produk tersebut. Kemasan memegang peran penting dari sebuah produk. Jika memilih produk yang baik dan dibutuhkan konsumen, namun tidak dikemas dengan baik, maka produk tersebut akan sulit dijual. Selain dapat melindungi produk, kemasan tersebut harus dapat didaur ulang. Kemasan yang baik tidak mudah rusak ketika jatuh, tidak tembus cahaya dan aman terhadap cairan yang tumpah pada kemasan tersebut. Hal ini sangat penting mengingat human error yang sering terjadi tanpa sengaja. Kredibilitas supplier kemasan produk juga harus diperhatikan. Pilihlah supplier terpercaya yang dapat membantu mensuplai kemasan secara terus-menerus dan dalam jangka panjang tanpa adanya penurunan kualitas. Faktor harga juga dapat mempengaruhi maka dari itu perlu diperhatikan. Janganlah memilih kemasan yang penting murah. Harga yang mahal juga perlu dipertimbangkan mengingat biasanya harga kemasan yang lebih mahal biasanya memiliki kualitas material kemasan yang lebih baik. Dengan kemasan yang kreatif dan inovatif tentu akan membuatnya jauh lebih menarik dan juga unik bagi setiap konsumen. Serta mampu meningkatkan jangkauan produk dipasar, sehingga akan dapat meningkatkan penjualan dan memperoleh keuntungan. Dalam merancang sebuah produk menjadi tantangan tersendiri karena umumnya harus memiliki karakteristik yang unik dan berbeda dari yang lainnya sehingga dapat memberikan dalam hal pelayanan yang terbaik pada konsumen dengan meminimalkan tingkat komplain sebagai antipasi yang maksimal dalam peningkatan kualitas kemasan produk.

Pada kemasan/packaging yang baik hendaknya dapat menjadi media komunikasi/promosi yang mendongkrak penjualan, karena packaging pada saat ini mengalami pergeseran fungsi yang awalnya hanya melindungi sebuah produk, kini berfungsi sebagai identifikasi sebuah merk dagang. Perkembangan packaging akhirnya menjadikan bagian ujung tombak dari promosi suatu produk yang akhirnya berfungsi meningkatkan nilai jual produk. Produk-produk olahan memerlukan perhatian dalam hal pengemasannya. Sayangnya pengetahuan tentang variasi bentuk kemasan yang menarik dan sesuai dengan fungsinya masih belum dipahami oleh semua orang. Masih banyak yang belum mengetahui tentang kemasan yang baik dan aman, informasi apa saja yang harus dicantumkan dalam sebuah kemasan, serta teknik pengemasan dan desain kemasan yang menarik.

B. METODE PELAKSANAAN KEGIATAN

Kegiatan dalam pengabdian masyarakat ini dilaksanakan pada tanggal 5-6 September 2020, Desa Cicalengka Kecamatan Pagedangan Kabupaten Tangerang. Pelatihan ini menitikberatkan dan berfokus pada peningkatan kemampuan masyarakat Desa Cicalengka Kecamatan Pagedangan Kabupaten Tangerang untuk mampu memahami konsep desain, mampu membuat desain kemasan, mampu membuat label kemasan dan mampu mengembangkan desain kemasan produk yang sudah ada.

Sebelum Kegiatan pelatihan yang dilakukan pengabdian pada masyarakat ini dilakukan, terlebih dahulu diberikan penyampaian materi tentang kemasan/label guna ditujukan untuk memberikan pengetahuan dan keterampilan pembuatan kemasan produk olahan kue. penyampaian materi ini penting dilakukan agar masyarakat Desa Cicalengka Kecamatan Pagedangan Kabupaten Tangerang dapat memahami informasi apa saja yang dibutuhkan dalam pembuatan kemasan/label yang baik dan memenuhi syarat. sebagaimana diketahui pembuatan label makanan harus mengikuti peraturan pemerintah No. 66 tahun 1999 tentang label dan iklan pangan.

Adapun metode yang digunakan dalam kegiatan ini adalah pra kegiatan, persiapan kegiatan, pelaksanaan kegiatan. kegiatan ini dilaksanakan dengan tahapan- tahapan antara lain:

1. Pra Kegiatan

Pada tahapan ini dilakukan diskusi dengan masyarakat desa cicalengka kecamatan pagedangan kabupaten tangerang -banten .diskusi membicarakan kebutuhan pelatihan untuk menyelesaikan atau memberi solusi dari permasalahan yang dialami. selain itu didiskusikan juga jumlah peserta, lokasi kegiatan, konsep kegiatan. hasil dari diskusi adalah penetapan lokasi, waktu, materi, dan konsep.

2. Persiapan Kegiatan

Pada tahapan ini dilakukan pembuatan cara pelatihan kemasan produk dan desain kemasan yang akan dipakai untuk pengajaran pada kegiatan ini.

3. Pelaksanaan kegiatan

Tahapan ini ditandai dengan pelaksanaan kegiatan pelatihan mulai dari penjelasan dasar teori desain kemasan produk. langkah selanjutnya adalah pengajaran dan praktik dalam pembuatan desain kemasan menggunakan tool microsoft word. pemilihan tool ini untuk memenuhi harapan terkait kemudahan penggunaan dan pemahaman oleh masyarakat Desa Cicalengka Kecamatan Pagedangan Kabupaten Tangerang. tahapan selanjutnya adalah pengembangan kreativitas masyarakat Desa Cicalengka Kecamatan Pagedangan Kabupaten Tangerang. tujuan dari tahapan ini adalah agar dapat mampu mengembangkan konsep/ide yang dimiliki menjadi desain kemasan baru sesuai materi yang dipelajari pada tahapan sebelumnya

4. Evaluasi

Hasil dari pembuatan desain kreativitas kemasan produk kemudian diperiksa dan dievaluasi oleh tim pengabdian. hasil evaluasi diberikan langsung secara personal kepada pemilik desain masing-masing. dan diberikan juga saran dan masukan apabila kekurangan dalam desain yang dibuat tersebut dan juga diiberikan tips untuk perbaikan agar dapat menghasilkan desain kemasan yang lebih baik lagi.

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

Payaman Simanjuntak (2005) mendefinisikan pelatihan merupakan bagian dari investasi SDM (*human investment*) untuk meningkatkan kemampuan dan keterampilan kerja, dan dengan demikian meningkatkan kinerja. Dalam pengembangan program pelatihan, agar pelatihan dapat bermanfaat dan mendatangkan keuntungan diperlukan tahapan atau langkah-langkah yang sistematis. Di Indonesia, Usaha Mikro Kecil dan Menengah sering disingkat (UMKM), UMKM saat ini dianggap sebagai cara yang efektif dalam pengentasan kemiskinan. Dari statistik dan riset yang dilakukan, UMKM mewakili jumlah kelompok usaha terbesar. UMKM telah diatur secara hukum melalui Undang-Undang Nomor 20 Tahun

2008 tentang Usaha Mikro, Kecil dan Menengah. UMKM merupakan kelompok pelaku ekonomi terbesar dalam perekonomian Indonesia dan terbukti menjadi katup pengaman perekonomian nasional dalam masa krisis, serta menjadi dinamisator pertumbuhan ekonomi pasca krisis ekonomi. Selain menjadi sektor usaha yang paling besar kontribusinya terhadap pembangunan nasional, UMKM juga menciptakan peluang kerja yang cukup besar bagi tenaga kerja dalam negeri, sehingga sangat membantu upaya mengurangi pengangguran.

Hasil Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini memberikan pelatihan agar dapat meningkatkan kualitas dalam membuat kemasan suatu produk agar memiliki nilai jual yang tinggi pada UMKM di daerah Desa Cicalengka Kecamatan Pagedangan Tangerang- Banten. Pada pelatihan kali ini masyarakat Desa Cicalengka Kecamatan Pagedangan Tangerang- Banten diajarkan cara membuat kemasan produk makanan berupa kue tradisional karena makanan dipilih karena lebih cepat untuk dijual pelatihan ini bertujuan agar dapat mampu memahami konsep desain kemasan, label kemasan hingga dapat mengembangkan desain kemasan produk yang sudah ada agar dapat menarik minat pembeli. dengan harapan agar dapat menambah keterampilan dan omset untuk memenuhi kehidupan sehari-hari sehingga masyarakat Desa Cicalengka Kecamatan Pagedangan Tangerang- Banten dapat mandiri dan sejahtera. tahapan pelatihan yang berikan mulai dari pelatihan pembuatan produk ,cara pengemasan (*packaging*) hingga pemasaran dengan memanfaatkan arus digital.



Gambar 1. Narasumber Sedang Memberikan Materi

Adapun gambar diatas pada saat tim PKM memberikan materi pelatihan serta ada diskusi dan tanya jawab antara warga desa cicalengka kecamatan pagedangan kabupaten tangerang-banten. Serta memberikan arahan terkait jenis usaha dalam meningkatkan kualitas kemasan produk yang inovatif dan menarik sehingga memiliki nilai jual yang tinggi.

Seperti kita ketahui tujuan yang ingin diraih dalam berwirausaha yaitu kesejahteraan hidup bagi dirinya, keluarga dan masyarakat. Kewirausahaan merupakan kecakapan hidup yang penting dimiliki oleh setiap orang. Kewirausahaan dapat dipelajari dan dikuasai. Orang yang memiliki semangat kewirausahaan disebut wirausaha atau lebih dikenal oleh masyarakat sebagai pengusaha. Wirausaha akan muncul dan berkembang bila ada peluang dan tantangan dalam bidang ekonomi.



Gambar 2. Foto Tim PKM Bersama Kepala Desa Cicalengka dan Warga

D. KESIMPULAN DAN SARAN

1. Kesimpulan

Pelatihan Pembuatan Kemasan (Packaging) Untuk Meningkatkan Pemasaran Produk Olahan Kue Kacang Emping Melinjo di Desa Cicalengka Kecamatan Pagedangan Kabupaten Tangerang sebagai upaya pemberian bekal kemampuan kepada masyarakat Desa Cicalengka Kecamatan Pagedangan Kabupaten Tangerang. Dengan keterampilan dalam pengemasan, akan menjadi salah satu pelengkap kompetensi mereka ketika terjun dalam dunia usaha.

2. Saran

Tim PKM berharap semoga pelatihan yang sudah dilaksanakan tidak berhenti, akan tetapi ditindaklanjuti dan diterapkan dengan kegiatan mandiri kembali sehingga warga Desa Cicalengka Kecamatan Pagedangan Kabupaten Tangerang – Banten semakin terampil dan semoga kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat dapat menambah motivasi masyarakat Desa Cicalengka Kecamatan Pagedangan Kabupaten Tangerang menjadi wirausaha.

DAFTAR PUSTAKA

- Aidil Amin Effendy., dkk. (2020). Implementasi Kewirausahaan dan Koperasi di Sekolah Pada SMK Mulia Buana, Parung Panjang – Kab. Bogor. DEDIKASI PKM. Vol. 1. No. 2.
- Angga Juanda., dkk. (2020). Menumbuhkan Rasa Gotong Royong Dan Interaksi Sosial Di Kelurahan Pondok Jaya Kota Tangerang Selatan. DEDIKASI PKM. Vol. 1. No. 2.
- Derita Qurbani., Sri Mardiana., dan Riski Dwi Nugroho. (2020). Meningkatkan Minat Dan Potensi Generasi Milenial Khususnya Siswa-Siswi SMK Darussalam Untuk Memulai Bisnis Online Dengan Sistem Dropship. DEDIKASI PKM. Vol. 1. No. 2.
- Dumilah, R., Sunarto A., Ahyani., Solihin, D., dan Maulida H. (2020). Pelatihan Pemanfaatan Media Sosial Untuk Promosi Usaha Atau Bisnis Bagi Siswa. DEDIKASI PKM. Vol. 1. No. 1.
- Finatariani, E., Setianingsih., Anisa., Zenabia, T., dan Abdurachman, T. A. (2020). Pengelolaan Keuangan Keluarga Dan Pengenalan Dasar-Dasar Investasi Menuju

Keluarga Mandiri Bagi Ibu-Ibu Majelis Taklim Al Auladiyah, Tangerang Selatan.
DEDIKASI PKM. Vol. 1. No. 2.

- Solihin, D. (2020), Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kinerja Pemasaran Pada PT Prima Ufuk Semesta (Studi Empiris Pada Outlet Rekanan PT. Prima Ufuk Semesta di Wilayah JABODETABEK), Jurnal Semarak, Vol. 3. No. 1.
- Solihin, D. (2020), Pengaruh Kepercayaan Pelanggan Dan Promosi Terhadap Keputusan Pembelian Konsumen Pada Online Shop Mikaylaku Dengan Minat Beli Sebagai Variabel Intervening. Jurnal Mandiri. Vol. 4. No. 1.
- Solihin, D., dan Wibawanto, E. (2020). Pengaruh Kualitas Pelayanan, Harga, Dan Promosi Terhadap Keputusan Pelanggan Dalam Memilih Klub Basket Satria Indonesia Tangerang Selatan. Jurnal Pemasaran Kompetitif. Vol. 3. No. 3.
- Solihin, D. (2019), Pengaruh Current Ratio dan Debt To Equity Ratio Terhadap Return On Asset (ROA) Pada PT Kalbe Farma, Tbk. KREATIF: Jurnal Ilmiah Prodi Manajemen Universitas Pamulang 7 (1), 115-122.